

**PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN 8**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD HARIS ATRUS MUNAWAR

NIM: 21108010104

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, SE., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-973/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI NEGARA ASEAN 8

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD HARIS ATRUS MUNAWAR
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010104
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 685242e895cc0



Penguji I
Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6852548da626



Penguji II
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 685286d31784f



Yogyakarta, 12 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68527d4492efc

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi saudara Muhammad Haris Atrus Munawar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Haris Atrus Munawar

NIM : 21108010104

Judul Skripsi : **Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN**

Sudah dapat diajukan kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Mei 2025

Pembimbing



DR. SUNARYATI, SE., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Haris Atrus Munawar

NIM : 21108010104

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Mei 2025

Penulis,



Muhammad Haris Atrus Munawar

NIM. 21108010104

HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Haris Atrus Munawar

NIM : 21108010104

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN”

Beserta perangkat yang ada (diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 16 Mei 2025



Muhammad Haris Atrus Munawar

MOTTO

“The Price Of Freedom Is High”

(Arthur Morgan)



PERSEMBAHAN

“Karya sederhana ini saya sembahkan untuk diri saya sendiri, sebagai bentuk penghargaan atas usaha dan proses panjang yang telah dilalui.

Juga untuk keluarga saya—terutama ayah dan ibu—yang selalu menjadi sumber semangat, dukungan, dan alasan untuk terus maju.”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	sa	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di atas
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik di bawah
ع	Ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-	Fathah	Ditulis	A
-	Kasrah	Ditulis	I
-	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + ya mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el) -nya

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemberi Petunjuk lagi Maha Mengabulkan, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN 8” ini. Shalawat serta salam, tak lupa senantiasa tercurahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW, yang mana menjadi penunjuk jalan bagi manusia di muka bumi ini. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan pengarahan dan dorongan agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu.
4. Dr. Sunaryati S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas keikhlasan, kesabaran, bimbingan, dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat yang berharga selama proses perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Segenap pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bantuan administratif yang memudahkan proses akademik.
8. Keluarga yang saya cintai melebihi seisi dunia ini. Orang tua saya Bapak Rusmadi dan Ibuk Nurul Hidayati, juga adik saya Muhammad Hasan Atrus Munawar. Terimakasih atas semua bantuannya dan penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga atas segala motivasi, dorongan, dukungan finansial dan doa-doa yang selalu kalian selipkan di hadapan Allah SWT kepada penulis. Terimakasih telah memberi nasihat-nasihat untuk selalu sabar dan tekun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis senantiasa berdoa semoga Allah SWT selalu menyertai kalian dengan segala kebaikan di dunia ini, dan dijauhkan dari segala keburukan yang ada di dunia ini. Semoga kita terus bersama dan saling menguatkan.
9. Kepada Keluarga Besar Bani Munawar yang selalu memberikan doa, *support*, dan dukungan terbaiknya kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. Semoga Allah SWT terus mempersamakan kita dengan rahmat dan kasih sayang.

10. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah memotivasi untuk senantiasa tekun, sabar, dan penuh tujuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi jalan baru untuk selalu menempa diri demi kesuksesan dan pencapaian yang lebih banyak di masa depan.

11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 atas segala bantuan dan kerjasamanya.

12. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu namanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang kalian berikan kepada penulis.

Semoga skripsi ini dapat memberi kontribusi yang bermanfaat bagi pembaca, dan memberi ilmu pengetahuan bagi generasi atau peneliti di masa depan yang tertarik untuk mempelajari topik ini. Atas doa, bantuan, dan dukungan berbagai pihak diatas, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberi pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang terlibat. Aamin.

Yogyakarta, 16 Mei 2025

Penulis,



Muhammad Haris Atrus Munawar

21108010104

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK.....	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Pertumbuhan Ekonomi	11
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi	13
3. Perdagangan Internasional	19
4. Teori Perdagangan Internasional	20
5. <i>Trade Openness</i>	23
6. Inflasi	26
7. Nilai Tukar.....	29
8. Investasi asing langsung/ <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i>	33
B. Telaah Pustaka	40
C. Kerangka Pemikiran.....	57
D. Pengembangan Hipotesis	57

BAB III METODE PENELITIAN.....	66
A. Jenis Penelitian	66
B. Objek Penelitian	66
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	66
D. Definisi Operasional Variabel.....	67
E. Metode Analisis Data	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	80
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	80
B. Analisis Deskriptif.....	82
C. Analisis Hasil Uji.....	86
D. Pembahasan Penelitian	96
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Keterbatasan Penelitian.....	110
C. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	121
CURRICULUM VITAE	128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Highlight Statistik ASEAN	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	55
Gambar 4.1 Peta Negara-negara Anggota ASEAN	78
Gambar 5.1 Hasil Uji Chow.....	120
Gambar 5.2 Hasil Uji Hausman	121
Gambar 5.3 Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)	123
Gambar 5.4 Uji Heteroskedastisitas Glejser	124
Gambar 5.5 Uji Autokorelasi Durbin-Watson	126

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uji <i>Durbin-Watson</i>	77
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	81
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Model.....	84
Tabel 4.3 Hasil Uji Spesifikasi Model	85
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	89
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	90
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	91
Tabel 4.8 Hasil Regresi Model FEM	92
Tabel 5.1 Data Penelitian	120
Tabel 5.2 Tabel Durbin-Watson.....	124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Perdagangan internasional telah lama diakui sebagai faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di negara-negara berkembang seperti yang terdapat di kawasan ASEAN. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perdagangan internasional dengan menggunakan variabel *trade openness*, inflasi, nilai tukar dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di 8 negara ASEAN pada tahun 2010-2022. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan *fixed effect*. Secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *trade openness*, dan inflasi berpengaruh positif, sedangkan variabel nilai tukar dan FDI berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi 8 negara ASEAN. Secara simultan, variabel *trade openness*, inflasi, nilai tukar, dan FDI berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 8 negara ASEAN.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi, *trade openness*, inflasi, nilai tukar, FDI



ABSTRACT

International trade has long been recognized as a major factor driving economic growth, especially in developing countries such as those in the ASEAN region. This study aims to analyze the effect of international trade using the variables of trade openness, inflation, exchange rates and FDI on economic growth in 8 ASEAN countries in 2010-2022. This study uses panel data regression analysis with a fixed effect approach. Partially, the analysis shows that trade openness, and inflation variables have a positive effect, while the exchange rate variable and FDI has a negative effect on the economic growth of 8 ASEAN countries. Simultaneously, trade openness, inflation, exchange rate, and FDI variables affect economic growth in 8 ASEAN countries.

Keywords: Economic growth, trade openness, inflation, exchange rate, FDI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, aktivitas perdagangan lintas negara bertujuan sebagai media pertukaran barang dan jasa dalam skala global. Selama separuh abad terakhir, transaksi perdagangan internasional mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan mencapai skala yang besar. Fenomena ini terjadi karena adanya upaya kolaborasi antar negara untuk menghapuskan hambatan perdagangan serta didorong oleh keinginan untuk memfasilitasi pergerakan barang dan jasa secara bebas (Ningsih & Harningtias, 2023).

Perdagangan antarnegara memainkan peran penting dalam dinamika globalisasi. Kegiatan ekspor dan impor dengan negara-negara lain dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian domestik, baik secara langsung, melalui peningkatan efisiensi dan alokasi sumber daya, maupun secara tidak langsung lewat peningkatan investasi. Segala bentuk hambatan dan kebijakan proteksionis berpotensi menciptakan distorsi dalam perdagangan internasional dan sebaiknya dihindari serta dihapuskan. (Zulzilah et al., 2022).

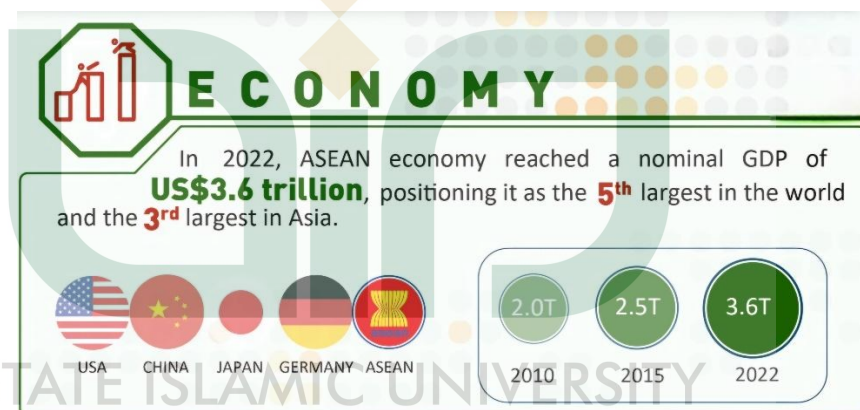
Ketergantungan antar negara semakin meningkat di era globalisasi ekonomi dan perdagangan bebas saat ini, yang ditandai dengan liberalisasi perdagangan dan investasi, serta kemajuan pesat di bidang transportasi, komunikasi, dan informasi. Akibatnya, masalah yang berkaitan dengan

hubungan ekonomi, baik bilateral, regional, maupun internasional, menjadi sangat penting.

Secara umum, sistem perekonomian di dunia terbagi menjadi dua jenis, yaitu perekonomian terbuka dan perekonomian tertutup. Negara dengan perekonomian terbuka cenderung aktif dalam perdagangan internasional dan berbagai bentuk kerja sama lainnya. Sebaliknya, negara dengan perekonomian tertutup lebih memilih untuk membatasi interaksi dengan negara lain, sehingga mereka memproduksi dan memperdagangkan barang secara mandiri tanpa melakukan ekspor maupun impor. Sistem perekonomian suatu negara juga dipengaruhi oleh kondisi dan letak geografisnya. Contohnya, negara-negara ASEAN yang memiliki lokasi strategis mendorong keterbukaan perdagangan. Seluruh negara di kawasan ASEAN mengadopsi sistem perekonomian terbuka melalui integrasi dalam organisasi ASEAN, yang memfasilitasi perdagangan antarnegara di wilayah tersebut.

Adanya perdagangan bebas dan globalisasi ekonomi telah membuat perdagangan internasional semakin penting. Tak bisa dipungkiri bahwa tidak ada satu negara pun di dunia yang dapat memenuhi seluruh kebutuhannya tanpa berdagang atau berbisnis dengan negara lain (Diphayana, 2018). Salah satu bentuk kerjasama perdagangan regional di *region* Asia adalah AFTA (*ASEAN Free Trade Area*). *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) merupakan perwujudan kesepakatan dari negara Asia Tenggara untuk membentuk kawasan perdagangan bebas. AFTA berupaya

menciptakan situasi perdagangan yang seimbang dengan penurunan tarif barang dagang serta pajak bagi negara-negara di Asia Tenggara. AFTA membantu memperkuat integrasi ekonomi di antara negara-negara anggota ASEAN dengan mengurangi hambatan perdagangan, meningkatkan harmonisasi regulasi perdagangan, dan memfasilitasi arus barang, jasa, dan investasi di kawasan tersebut. Hal ini dapat menghasilkan manfaat ekonomi jangka panjang dengan menciptakan pasar yang lebih besar dan lebih terintegrasi di ASEAN. Sehingga negara-negara anggota dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi negaranya melalui kerjasama internasional.



Gambar 1.1 Highlight Statistik ASEAN

Sumber: aseanstats.org, 2023

Terhitung pada tahun 2022, perekonomian negara ASEAN mencapai angka GDP sebesar 3.6 triliun US Dollar, yang mana menempatkan ASEAN pada posisi ke-5 terbesar perekonomian dunia dan posisi ke-3 terbesar di Asia. Angka ini meningkat dari US\$2,0 triliun pada tahun 2010 menjadi US\$2,5 triliun pada tahun 2015, dan selanjutnya menjadi US\$3,6 triliun

pada tahun 2022. Hal ini mengindikasikan pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan meningkatnya peran penting kawasan ASEAN dalam perekonomian global. Produk Domestik Bruto (PDB) kolektif ASEAN terus meningkat, melampaui banyak negara dan memosisikannya sebagai kekuatan ekonomi utama, khususnya di kawasan Asia.

Menurut Sukirno (2016), pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu: (1) peningkatan total output Produk Domestik Bruto (PDB), dan (2) pertumbuhan jumlah penduduk. Untuk mendorong peningkatan total output PDB, suatu negara perlu memperoleh manfaat dari spesialisasi yang dimilikinya. Spesialisasi ini hanya dapat tercapai apabila tersedia pasar yang cukup luas untuk menyerap hasil produksi. Smith berpendapat bahwa pasar yang luas tersebut dapat diperoleh melalui aktivitas perdagangan internasional. Perdagangan internasional sendiri mencakup dua jenis kegiatan utama, yaitu ekspor dan impor.

Ekspor merupakan aktivitas menjual barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain atau pihak asing, yang dilakukan sesuai ketentuan pemerintah, dengan tujuan memperoleh pembayaran dalam bentuk mata uang asing serta melibatkan penggunaan bahasa asing dalam proses komunikasinya. Sementara itu, impor merujuk pada aktivitas mendatangkan atau membeli barang dari luar negeri untuk dimasukkan ke dalam sistem ekonomi domestik. Konsep ekspor dan impor dijelaskan dalam Teori Heckscher-Ohlin, jika suatu negara memiliki produksi produk atau barang yang melimpah maka negara tersebut akan melakukan ekspor, sedangkan

jika suatu negara memiliki kekurangan dalam produk atau barang maka negara tersebut akan melakukan impor.

Ekspor dan Impor merupakan aspek yang penting bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi, terutama dalam perdagangan internasional. Kegiatan ekspor dan impor bermanfaat bagi negara-negara anggota yang memiliki satu kesatuan perdagangan. Ekspor merupakan salah satu sumber utama pemasukan devisa bagi suatu negara karena dapat dilakukan di berbagai sektor dan berkontribusi dalam meningkatkan volume produksi. Hal ini pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi secara signifikan dan membantu menjaga kestabilan ekonomi nasional. Di sisi lain, aktivitas impor memungkinkan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan domestik yang tidak bisa dipenuhi oleh produksi lokal, sehingga biaya produksi barang dan jasa dapat ditekan menjadi lebih efisien (Hodijah & Angelina, 2021).

Inflasi adalah salah satu indikator penting dalam analisis perekonomian (Sukardi & Hidayah, 2021). Inflasi memegang peran penting dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama melalui hubungannya dengan daya saing internasional dan stabilitas makroekonomi. Inflasi yang terkendali dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lingkungan yang stabil untuk perdagangan dan investasi. Namun, tingkat inflasi yang terlalu tinggi dapat mengurangi daya saing ekspor karena harga barang domestik menjadi lebih mahal di pasar internasional, sehingga memperburuk neraca perdagangan.

Sebaliknya, inflasi yang terlalu rendah atau deflasi dapat menghambat permintaan agregat dan investasi karena ekspektasi harga yang stagnan. Kondisi inflasi yang mencapai level tinggi dapat memicu sejumlah dampak negatif sebelum terjadinya krisis, di antaranya penurunan investasi pada sektor-sektor produktif, perlambatan aktivitas perekonomian, peningkatan jumlah pengangguran, berkurangnya daya saing produk dalam negeri di pasar global, penurunan ekspor sementara impor mengalami peningkatan, serta memburuknya posisi neraca pembayaran (Silaban & Rejeki, 2020).

Selain keseimbangan inflasi, fluktuasi nilai tukar juga ikut andil dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melemahnya nilai tukar rupiah menunjukkan berkurangnya minat global terhadap mata uang tersebut, yang dapat disebabkan oleh penurunan kinerja ekonomi nasional atau meningkatnya kebutuhan terhadap mata uang asing sebagai sarana pembayaran lintas negara (Susanto, 2018). Fluktuasi nilai tukar riil mencerminkan perubahan tingkat daya saing antara Indonesia dan negara mitra perdagangannya. Kenaikan nilai tukar riil cenderung meningkatkan kegiatan ekspor, yang mungkin berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia (Sukardi & Hidayah, 2021).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Investasi berperan sebagai sumber pembiayaan dalam aktivitas ekonomi. Untuk mendukung pembangunan dalam skala besar, pembiayaan tidak dapat sepenuhnya mengandalkan modal domestik, sehingga diperlukan dukungan dari modal asing. Salah satu bentuk

kontribusi modal asing tersebut adalah investasi asing langsung (Foreign Direct Investment/FDI). FDI memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara, di mana perubahan pada volume investasi dapat berdampak pada peningkatan atau penurunan laju pertumbuhan ekonomi. Negara dengan kondisi ekonomi yang stabil dan pertumbuhan tinggi cenderung lebih menarik bagi investor asing dibandingkan negara dengan pertumbuhan yang tidak menentu.

Negara-negara ASEAN merupakan kawasan dengan potensi ekonomi yang besar dan telah menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi dunia. Dengan adanya integrasi ekonomi melalui kerja sama ASEAN, perdagangan antar negara ASEAN semakin terbuka dan meningkat. Dengan semakin meningkatnya integrasi ekonomi global dan terbentuknya blok-blok perdagangan bebas, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi negara-negara lain dalam mengkaji dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan mereka masing-masing. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana perdagangan internasional mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kawasan ini. Berdasarkan penjelasan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN”**.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *trade openness* dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.
2. Bagaimana inflasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.
3. Bagaimana nilai tukar dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.
4. Bagaimana *foreign direct investment* (FDI) dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis serta menguraikan dampak keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN.
2. Mengkaji serta menjelaskan dampak inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN.
3. Menganalisis mengenai pengaruh nilai tukar terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN.
4. Mengkaji serta memaparkan dampak *foreign direct investment* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama disusun untuk memberikan gambaran awal mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah yang diangkat, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta penjelasan mengenai sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua menjabarkan tentang penjelasan landasan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan, referensi dari penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis serta membuat dan menyusun kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab kedua menguraikan dasar teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini, mencakup tinjauan terhadap studi-studi sebelumnya, perumusan hipotesis, serta penyusunan kerangka pemikiran secara sistematis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat memuat inti dari penelitian, di mana jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah disajikan melalui temuan yang diperoleh dari hasil analisis data serta interpretasi yang dilakukan terhadap data tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup dari penelitian ini menyajikan hasil yang diperoleh dari analisis data, menguraikan keterbatasan yang dihadapi selama penelitian, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikaji sebelumnya dengan menggunakan metode regresi data panel mengenai pengaruh variabel *trade openness*, inflasi, nilai tukar, dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN 8 pada tahun 2000-2022, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Trade openness* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN. Hal ini menunjukkan bahwa negara-negara dengan kebijakan perdagangan yang lebih terbuka cenderung memiliki pertumbuhan PDB yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara proteksionis (tertutup). Keterbukaan perdagangan memungkinkan negara untuk mengakses pasar global, menyesuaikan spesialisasi produksi sesuai dengan keunggulan komparatifnya, dan meningkatkan ekspor, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan cadangan devisa dan pertumbuhan ekonomi.
2. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN, yang menunjukkan bahwa tingkat inflasi yang moderat masih berada dalam batas wajar dan mampu mendorong aktivitas ekonomi. Temuan ini sejalan dengan teori Keynesian, di mana inflasi

mencerminkan peningkatan permintaan agregat yang mendorong produksi, investasi, dan penciptaan lapangan kerja. Ketika harga-harga meningkat secara wajar, pelaku usaha cenderung meningkatkan produksi dan investasi untuk merespons permintaan, yang pada akhirnya menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam kerangka teori Keynesian, kondisi ini mencerminkan bahwa inflasi dapat menjadi sinyal positif bagi ekspansi ekonomi selama tetap berada dalam batas yang terkendali.

3. Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN. Kenaikan nilai tukar mengindikasikan apresiasi mata uang domestik yang menyebabkan harga barang ekspor menjadi lebih mahal di pasar internasional, sehingga daya saing ekspor menurun dan berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi. Fluktuasi nilai tukar juga mencerminkan perubahan daya saing perdagangan antarnegara, di mana apresiasi nilai tukar dapat menghambat ekspor dan memperbesar defisit perdagangan. Selain itu, perubahan nilai tukar memengaruhi daya beli dan pola konsumsi masyarakat terhadap barang impor dan domestik, serta dapat menciptakan ketidakstabilan dalam aktivitas perdagangan internasional, yang pada akhirnya memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

4. FDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan FDI tidak selalu membawa dampak positif, terutama jika alirannya lebih banyak masuk ke sektor-sektor yang kurang produktif dalam jangka panjang, seperti sektor ekstraktif atau jasa non-produktif. Kesiapan infrastruktur dan kapasitas pengelolaan dalam negeri yang belum optimal turut membatasi manfaat FDI terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketergantungan terhadap FDI juga dapat memperkuat struktur ekonomi yang tidak mandiri dan membuka peluang intervensi asing dalam kebijakan domestik. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan strategis dan jangka panjang yang fokus pada penguatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan keterampilan tenaga kerja agar alih teknologi yang dibawa oleh FDI dapat dimanfaatkan secara maksimal demi mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari akan keterbatasan dalam hasil penelitian ini, untuk itu peneliti memberi perhatian terhadap beberapa keterbatasan.

Berikut adalah penjelasan mengenai keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya:

1. Penelitian ini kemungkinan besar hanya berlandaskan pada teori-teori ekonomi konvensional, seperti teori pertumbuhan endogen atau teori keunggulan komparatif, yang belum sepenuhnya mampu menjelaskan dinamika ekonomi modern, termasuk globalisasi, rantai pasokan global, dan ekonomi digital.
2. Penelitian ini menerapkan model regresi data panel, yang mungkin belum sepenuhnya mencerminkan dinamika temporal atau perbedaan karakteristik antar negara ASEAN. Sebagai contoh, dampak keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat bervariasi antara negara maju seperti Singapura dan negara berkembang seperti Laos.
3. Beberapa variabel, seperti keterbukaan perdagangan, mungkin diukur dengan cara yang sederhana, seperti rasio total ekspor dan impor terhadap PDB, yang belum sepenuhnya mencerminkan kompleksitas perdagangan internasional, seperti diversifikasi produk atau variasi mitra dagang.

C. Saran

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian yang telah dikaji di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan bagi pihak-pihak yang

bersangkutan, baik pemerintah, pembuat kebijakan, maupun investor.

Saran yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya terus mendorong kebijakan perdagangan yang terbuka dan berorientasi ekspor dapat dilakukan dengan memperkuat integrasi ekonomi regional melalui kerja sama perdagangan, seperti ASEAN Economic Community (AEC), serta mengurangi hambatan tarif dan non-tarif yang menghalangi arus perdagangan internasional. Pemerintah juga diharapkan untuk memperkuat infrastruktur, sistem logistik, serta kualitas sumber daya manusia demi meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi barang ekspor. Dengan langkah-langkah ini, keterbukaan perdagangan tidak hanya akan mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di masa depan.
2. Pemerintah disarankan agar berfokus pada peningkatan kapasitas dalam menyerap teknologi serta penguatan modal manusia melalui investasi di sektor pendidikan dan pelatihan tenaga kerja. Selain itu, diperlukan pengembangan infrastruktur fisik dan digital guna menciptakan lingkungan investasi yang lebih kompetitif dan mendukung aktivitas ekonomi. Kebijakan yang memperkuat stabilitas makroekonomi, perlindungan hak kekayaan intelektual, serta kemudahan berusaha juga harus

ditingkatkan untuk menarik lebih banyak investasi yang berkualitas tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I., Djoemadi, F., & Ariani, M. (2019). Pengaruh Keterbukaan Perdagangan, Investasi, Inflasi, dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Delapan Negara ASEAN Periode 2008-2015. *Jurnal Ilmiah*, 7(2), 1–11.
- Bambungan, A. Gretsya et al (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Impor Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013:Q1-2018:Q4. *Jurnal EMBA*, 9(2), 848–860.
- Dhiya'ulhaq et al. (2023). The Influence Of Foreign Direct Investment (FDI), External Debt, And Trade Openness (TO) On Economic Growth In Emerging Market Countries With The COVID-19 Pandemic As A Dummy Variabel. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature IJOMRAL*, 2(2), 121–240. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i2>
- Diphayana, Wahono. (2018). *Perdagangan Internasional*. Dee Publish.
- Devina Wistiasari, Febbryan Zhangrinto, Hendro Hendro, Katherine Katherine, Nancy Nancy, & Steven Steven. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 37–43. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.716>
- Devitasari, D., Khotimah, E., & Renviana, L. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan International (Ekspor Dan Impor) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2018-2022. *Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Faisol, & Sujianto, A. E. (2020). *Aplikasi Penelitian Keuangan Dan Ekonomi Syariah Dengan Stata*. Cahaya Abadi.

- Fazaalloh, A. M. (2024). FDI and economic growth in Indonesia: a provincial and sectoral analysis. *Journal of Economic Structures*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-023-00323-w>
- Feronika Br Simanungkalit, E. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, 13(3).
- Hariwijaya, I. (2020). Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Hodijah, S., Patricia & Angelina, G. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertmbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01).
- Iqbal, R., Syahputra, N et al (2024). Pengaruh Ketimpangan, Investasi dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 4(2), 779.
- Ishikawa, K. (2021). The ASEAN Economic Community and ASEAN economic integration. *Journal of Contemporary East Asia Studies*, 10(1), 24–41. <https://doi.org/10.1080/24761028.2021.1891702>
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*.
- Kharazi, I. A., & Nuraini, I. (2024). Analisis Keterbukaan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 211–223. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.575>
- Kinski, N., & Albar Tanjung, A. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6. Retrieved from <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya568>

- Krugman, P. R. ., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. . (2022). *International economics : theory & policy*. Pearson Education, Inc.
- Lasofa, S. A., & Amar, S. (2024). Pengaruh Konsumsi, Investasi Dan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di 5 Negara Middle Income Asean. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*. Retrieved from <https://medrep.ppj.unp.ac.id/index.php/MedREP/login>
- Lubis, N. H., & Syarvina, W. (2023). Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 150–162. <https://doi.org/10.59342/istimrar.v1i2.393>
- Mankiw, N. Gregory. (2009). *Macroeconomics*.
- Maharani, I. A. E., & Setyowati, E. (2024). Analisis Determinan Foreign Direct Investment di ASEAN-6. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 177–183. <https://doi.org/10.37034/infkeb.v6i1.830>
- Mahendra, A., Handayani Pramita, E., Raudhatul Jannah, S., Zahara, D., & Ramapius Gulo, S. (2024). Analisis Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Penerimaan Pajak Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia. *Jesya*, 7(1), 336–347. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1462>
- Meiriza et al. (2024). Teori Ekonomi Keynesian Mengenai Inflasi dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Modern. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 2433–2445.
- Mela Yuliani, N., Muhamad Nawawi, R., Taufik Hidayat, M., Siliwangi, U., Tasikmalaya, K., & Barat, J. (2024). Pengaruh Foreign Direct Investment, Rasio Pajak dan Net Ekspor terhadap Gross Domestic Product di Indonesia Tahun 2002-2022. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*

Indonesia (Vol. 6). Retrieved from
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI>

Millia, H., Syarif, M., Adam, P., Rahim, M., Gamsir, G., & Rostin, R. (2021). The Effect Of Export And Import On Economic Growth In Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 11(6), 17–23. <https://doi.org/10.32479/ijefi.11870>

Muadzah, N., & Sukarniati, L. (2024). Analisis Determinan Foreign Direct Investment (FDI): Studi Kasus (Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand dan Vietnam) Tahun 1997-2022. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1, 3025–6704. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12529175>

Munqowwi, Haikal, M., Mubarak, Z., Solina, Putri, R., & Abadi, Taufiq, M. (2024). Sistem Perekonomian Terbuka. *Sains Student Reasearch*, 2(1), 452–461.

Nauli, C., Maramis, M. T. B., & Mandej, D. (2024). Analisis Pengaruh Net Ekspor Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Negara Asean Periode 2012-2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(2), 109–120.

Ningsih, S. S., & Harningtias, A. (2023). The Effect of International Trade (Export and Import) on Indonesia Economic Growth 2015 - 2019. *Indonesian Journal of Accounting and Financial Technology*, 1(2), 13–24. <https://doi.org/10.55927/crypto.v1i2.4263>

Nova Anom, J., Malik, N., & Sri Wahyudi, M. (2019). Pengaruh Foreign Direct Invesment, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(3), 454–466.

Nuraini, R. dan Y. B. M. (2019). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2, 21.

Nuryadi et al. (2017). Dasar-dasar Statistik Penelitian. SIBUKU MEDIA.

Oksepndri, C & Devi, Y. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional, Perdagangan Jasa, Dan Inflasi Terhadap Perumbuhan Ekonomi Di Kawasan Negara ASEAN Periode 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(4).

Pertiwi, R. Sari et al (2020). Studi Empiris Government Effectiveness dan Trade Openness terhadap Perdagangan Internasional. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 350. <https://doi.org/10.24912/je.v24i3.598>

Prawira, B. et al. (2019). The Effect Of Foreign Direct Investment (FDI), Export And Import ON Indonesia's Economic Growth 1998-2017. *DINAMIC : Directory Journal of Economic* (Vol. 1).

Purwaning Astuti, I., & Juniwati Ayuningtyas, F. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>

Rapanna, N & Sukarno, Z. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV SAH MEDIA.

Salvatore, D. (2013). *International Economics*.

Setiawan, B., & Arif Darmawan. (2023). Identify The Effect Of Trade Openness, Government Spending And Labor Force on Economic Growth In ASEAN Countries, 11(01). <https://doi.org/10.33019/equity.v11i1>

Silaban, P. S., & Rejeki, R. (2020). Pengaruh Inflasi , Ekspor Dan Impor Terhadap Pdb Di Indonesia. *Niagawan*, 9(1), 56–64.

Simorangkir, Iskandar & Suseno. (2004). *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI 2004.

Slamet, A., & Hidayah, A. N. (2022). Analisis pengaruh ekspor, impor, nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2000- 2019. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(3), 183–192. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i3.10>

Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel* (Ekonesia, Ed). Yogyakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R & D*.

Sukirno, Sadono. (2016). *Makro Ekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Susanto, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JEBI | Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 12(01), 52–68. <https://doi.org/10.36310/jebi.v12i01.27>

Suseno & Astiyah, S. (2009). *Inflasi*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI 2009.

Todaro, M. P. ., & Smith, S. C. . (2020). *Economic Development*. Pearson.

Wahyu, A., Raisaba, W., Bagus, I., & Purbadharmaja, P. (2021). *The Effect of Interest Rate and Rupiah Exchange Rate on Economic Growth and Indonesian Export Value*. *IJISSET-International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology* (Vol. 8). Retrieved from www.ijiset.com

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. 5th Edition. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widyawati, F. Retno. (2017). Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional, Modal Manusia, Dan Aliran Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-5, 1993-2013.

Zebua, M. Kristin & Idris. (2024). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*. Retrieved from <https://medrep.ppj.unp.ac.id/index.php/MedREP/login>

Zulzilah, G., Wahyudi, M. S., Wahyu, S., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). *Pengaruh Ekspor-Import China Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 6).